



LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA  
TAHUN ANGGARAN 2004

**PENERAPAN TRANSTHEORETIKAL MODEL DALAM  
UPAYA PENCEGAHAN MEROKOK**

Peneliti:

Muji Sulistyowati, SKM., M.Kes.  
dr. Oedojo S., MPH, MA., Ph.D.  
Dra. Shrimarti R. Devy, M.Kes.

**LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi

DIP Nomor : 004/XXIII/1/--/2004 Tanggal 3 Januari 2004

Kontrak Nomor : 108/P2IPT/DPPM/DM, SKW/III/2004

Ditjen Dikti, Depdiknas

Nomor Urut : 63.

009705141

**PUSLIT KEPENDUDUKAN DAN PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

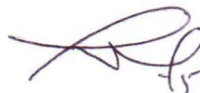
Nopember, 2004

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian : PENERAPAN TRANSTHEORETICAL  
MODEL DALAM UPAYA PENCEGAHAN MEROKOK (*THE APPLICATION  
OF TRANSTHEORETICAL MODEL ON SMOKING CESSATION*)
- b. Kategori Penelitian : I / H / HH
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Muji Sulistyowati, SKM, MKes
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/ Golongan/ NIP : Penata Muda/ IIIb / 132230982
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Puslit : Kependudukan dan Pembangunan
- f. Universitas : Universitas Airlangga
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Pendidikan & Perilaku Kesehatan
3. Jumlah Tim Peneliti : 3 (tiga) orang
4. Lokasi Penelitian : Kota Surabaya
5. Kerjasama dengan Institusi lain : Tidak ada
6. Masa Penelitian : 6 (enam) bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 6,000,000,- (enam juta rupiah)

Surabaya, Nopember 2004


Ketua Peneliti,



Muji Sulistyowati, SKM, MKes  
NIP. 132230982



Disetujui oleh :  
Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Airlangga,

  
Prof. Dr. H. Sarmanu, MS  
NIP. 130705125

## RINGKASAN

**PENERAPAN TRANSTHEORETICAL MODEL DALAM UPAYA PENCEGAHAN MEROKOK (*THE APPLICATION OF TRANSTHEORETICAL MODEL ON SMOKING CESSATION*)**

(Muji Sulistyowati, Oedojo Soedirham, Shrimarti R. Devy, 2004, 25 halaman)

Besarnya epidemi tembakau secara global telah meningkat dengan sangat cepat sejak tahun 1950-an. Sekitar 70% dari kematian karena tembakau akan terjadi di negara-negara berkembang, dimana epidemi tersebut saat ini meningkat dan usaha-usaha untuk mengontrolnya tidak optimal.

Dari tahun ke tahun jumlah orang yang merokok semakin meningkat di Indonesia. Hasil SKRT tahun 1986 sebanyak 52,9% laki-laki merokok, dan 3,6% perempuan merokok. Angka ini meningkat menjadi 68,8% pada laki-laki dan 2,6% pada perempuan pada tahun 1995. Usia pertama kali merokok adalah 5 tahun, dan sebagian besar merokok pada usia 15-19 tahun, serta terbanyak merokok pada usia 20 tahun.

Angka diatas menunjukkan fenomena yang membahayakan, dimana dalam hal kuantitas jumlah perokok semakin meningkat, sedangkan dalam hal kualitas usia pertama kali merokok juga semakin muda. Banyak faktor yang mempengaruhi semakin banyaknya anak-anak dan remaja yang merokok. Pengetahuan dan sikap yang buruk akan bahaya rokok, disamping pengaruh teman dan adanya contoh dari orang dewasa dapat menyebabkan meningkatnya kejadian merokok pada remaja dan anak-anak. Untuk intervensi yang efektif perlu model yang tepat, salah satunya adalah *transtheoretical* model. Model ini menggunakan tahapan perubahan untuk mengintegrasikan proses dan prinsip-prinsip perubahan dari semua teori intervensi utama.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui tingkat pengetahuan pelajar SLTP tentang rokok dan bahayanya, (2) Mengetahui sikap pelajar SLTP tentang rokok dan bahayanya, (3) Mengetahui faktor-faktor yang mendorong pelajar SLTP merokok, (4) Mengetahui distribusi pelajar SLTP menurut tahapan konstruk yang ada dalam *Transtheoretical Model*.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancang bangun *cross-sectional*, dengan populasi pelajar SLTP di kota Surabaya. Besar sampel sebesar 236, yang diambil dari empat SLTP yang ada di kota Surabaya secara *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan *self-administered questionnaire*, yaitu responden diminta mengisi sendiri kuesioner yang telah dibagikan. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

Dari hasil penelitian didapatkan sebesar 2,5% responden merokok, yang semuanya remaja laki-laki, sedangkan 23,9% pernah mencoba merokok, baik remaja laki-laki (38,7%) maupun remaja perempuan (11,3%). Sebagian besar responden (45,8%) memiliki tingkat pengetahuan sedang. Begitu juga responden yang saat ini merokok dan pernah mencoba merokok, memiliki tingkat pengetahuan sedang ke tinggi.

Sikap responden terhadap rokok dan bahayanya sebagian besar (58,5%) baik. Tetapi sikap ini tidak dimanifestasikan dalam bentuk tindakan, karena masih merokok dan pernah mencoba merokok.

Rasa ingin tahu dan ingin mencoba merupakan faktor utama mengapa pelajar SLTP merokok dan pernah mencoba merokok. Sedangkan alasan utama sebagian besar pelajar SLTP tidak merokok adalah karena rokok dapat mengganggu kesehatan. Hal ini tergambarkan dalam distribusi pelajar SLTP yang sebagian besar berada pada tahap *action* dan *maintenance* dari konstruk Transtheoretical Model. Hal ini dapat berarti bahwa setelah rasa ingin tahunya terpenuhi pelajar SLTP segera menghentikan atau merubah perilaku merokok tersebut.

(Pusat Penelitian Kependudukan dan Pembangunan Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, DIP Nomor : 004/ XXIII/ 1/ --/ 2004 Tanggal 3 Januari 2004, Kontrak Nomor : 108/ P4T/ DPPM/ DM,SKW/ III/ 2004)

**SUMMARY****THE APPLICATION OF TRANSTHEORETICAL MODEL ON SMOKING CESSATION.**

(Muji Sulistyowati, Oedojo Soedirham, Shrimarti R. Devy, 2004, 25 pages)

The tobacco epidemic has increased globally since 1950. About 70% from death-related tobacco will occur at developing countries, that epidemic is increasing and the effort doesn't control optimally.

In Indonesia the number of smokers increased significantly. National Household Survey in 1986 showed 52.9% men and 3.6% women smoked. The number increased in 1995 to 68.8% men and 2.6% women. The initial age to smoke is 5 years old, most of them smoke at 15 to 19 years old, and mostly smoke at 20 years old.

The numbers above showing alarming phenomena that is the number of smokers increase and the initiating smoker getting younger and younger. There are many factors which influence children and adolescents smoke. Lack of knowledge and unhealthy attitude toward the risk of smoking, friends and older adults smokers were the main factors in increasing the numbers of children and adolescents smokers. For effective intervention should be used the appropriate model, one of them is Transtheoretical Model. The model use the stages to integrate process and principles of change of all intervention theories.

The objective of this study was to find out (1) the level of knowledge on smoking and its risks, (2) the level of their attitude, (3) the factors which influence the students to smoke, and (4) the distribution according to the constructs of the theory.

The study was observational study with the research design was cross-sectional. The population was student of intermediate schools (SLTP) in the City of Surabaya. The sample size was 236 drawn from four intermediate (SLTP) schools in the City by random sampling technique. Data collection was obtained by self-administered questionnaire. The analysis of the data was descriptive.

There were 2.5% of the respondents smoked, all of them are men. Almost one-fourth (23.9%) used to smoke both male (38.7%) and female (11.3%). Less than a half (45 %) have a fair level of knowledge. The respondents who are smoking and used to smoke have fair to high level of knowledge.

More than a half of the respondents (58.5%) have a good attitude toward smoking and its risks. But their practice was not as good as their attitude because there were many of them still smoking or used to smoke.

Their curiosity was the main factor to smoke and used to smoke. While the main factor they do not smoke because they have good knowledge that smoking could disturb their health. This fact was represented by the distribution of the respondents were mostly in the stages of action and maintenance. This could mean that after they tried to smoke then they quit and modify their behavior on smoking.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridho-Nya sehingga laporan penelitian dosen muda ini dapat diselesaikan. Laporan penelitian ini mengenai aplikasi atau penggunaan *Transtheoretical Model* dalam upaya pencegahan merokok pada usia dini, yaitu pada pelajar SLTP di kota Surabaya.

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberi kesempatan pada kami untuk melakukan penelitian sehingga kami dapat melakukan pendalaman kajian ilmiah di bidang kesehatan.

Kami sadar bahwa laporan penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang sangat membantu. Selanjutnya kami berharap laporan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, November 2004

Peneliti

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN RINGKASAN .....                                       | ii   |
| RINGKASAN DAN SUMMARY .....   | iii  |
| KATA PENGANTAR .....  | vii  |
| DAFTAR ISI .....  | viii |
| DAFTAR TABEL .....  | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | x    |
| <br>  |      |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>   |      |
| I.1. Latar Belakang Masalah .....   | 1    |
| I.2. Perumusan Masalah .....  | 3    |
| <br>  |      |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>   |      |
| II.1. Bahaya Rokok .....  | 4    |
| II.2. Model <i>Transtheoretical</i> .....   | 6    |
| II.3. Ranah Perilaku .....  | 7    |
| II.4. Remaja .....  | 9    |
| <br>  |      |
| <b>BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT</b>  |      |
| III.1. Tujuan Penelitian .....  | 10   |
| III.2. Manfaat Penelitian .....   | 10   |
| <br>  |      |
| <b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b>  |      |
| IV.1. Rancangan Penelitian .....  | 11   |
| IV.2. Populasi dan Sampel .....   | 11   |
| IV.3. Variabel dan Definisi Operasional .....   | 11   |
| IV.4. Teknik Pengumpulan Data .....   | 13   |
| IV.5. Teknik Analisis Data .....  | 13   |
| <br>  |      |
| <b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>  |      |
| V.1. Karakteristik Responden .....  | 14   |
| V.2. Tingkat Pengetahuan Responden .....  | 16   |
| V.3. Sikap Responden .....  | 18   |
| V.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Responden Merokok dan<br>Tidak Merokok .....     | 20   |
| V.5. Distribusi Pelajar SLTP dalam Tahapan Konstruksi<br>Transtheoretical Model ..... | 21   |
| <br>  |      |
| <b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b>   |      |
| VI.1. Kesimpulan .....  | 23   |
| VI.2. Saran .....   | 23   |
| <br>  |      |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 25   |
| LAMPIRAN  |      |



## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 5.1.  | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                       | 14 |
| Tabel 5.2.  | Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                 | 16 |
| Tabel 5.3.  | Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Status Saat Ini Merokok .....       | 17 |
| Tabel 5.4.  | Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Status Pernah Mencoba Merokok ..... | 17 |
| Tabel 5.5.  | Sikap Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                               | 18 |
| Tabel 5.6.  | Sikap Responden Berdasarkan Status Saat Ini Merokok .....                     | 19 |
| Tabel 5.7.  | Sikap Responden Berdasarkan Status Pernah Mencoba Merokok .....               | 19 |
| Tabel 5.8.  | Faktor Yang Mempengaruhi Responden Merokok .....                              | 20 |
| Tabel 5.9.  | Faktor Yang Mempengaruhi Responden Tidak Merokok .....                        | 21 |
| Tabel 5.10. | Konstruk <i>Transtheoretical Model</i> .....                                  | 22 |

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner
- Lampiran 2. Hasil analisis statistik
- Lampiran 3. Personalia Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Besarnya epidemi tembakau secara global telah meningkat dengan sangat sejak tahun 1950-an meskipun terdapat bukti-bukti dan pengakuan tentang adanya hubungan antara penggunaan tembakau dengan lebih dari 25 penyakit. Tembakau bertanggung jawab atas kematian yang diestimasikan 3.5 sampai 4 juta orang per tahun. Akan tetapi, yang menakutkan adalah proyeksi untuk dekade 2020-2030, dimana tembakau diestimasikan membunuh sekitar 10 juta orang setiap tahunnya. Sekitar 70% dari kematian tersebut akan terjadi di negara-negara berkembang, dimana epidemi tersebut saat ini meningkat dan usaha-usaha untuk mengontrolnya tidak optimal. Meskipun terdapat jelas keterangan dan pemahaman tentang pengawasan tembakau, lebih dari satu milyar orang di dunia menggunakan tembakau dan akan terus meningkat sehubungan dengan peningkatan populasi di negara dunia ketiga, rendahnya pengetahuan risiko kesehatan di banyak populasi, peningkatan prevalensi pemakaian tembakau, pemasaran yang intensif oleh perusahaan-perusahaan tembakau transnasional, serta kurangnya pembiayaan untuk program pengawasan dan kesulitan dalam penerapan (Chaudhry, 2000).

Di Indonesia, dari tahun ke tahun jumlah orang yang merokok semakin meningkat. Hasil SKRT tahun 1986 menunjukkan sebanyak 52,9% laki-laki merokok, dan 3,6% perempuan merokok. Angka ini meningkat menjadi 68,8% pada laki-laki dan 2,6% pada perempuan pada tahun 1995. Usia pertama kali merokok

adalah 5 tahun, dan sebagian besar merokok pada usia 15-19 tahun, serta terbanyak merokok pada usia 20 tahun.

Pada tahun 1986, diantara pelajar SLTP di Jakarta yang merokok sebanyak 66% dan usia pertama kali merokok 5 – 18 tahun dengan puncaknya usia 14 tahun. Tahun 1993, terdapat 12,8% pelajar SD merokok di Jakarta Timur. Di Jawa Barat dan Bali pada tahun 1998, terdapat 15,7% remaja berusia 13 – 19 tahun adalah perokok, dengan proporsi sebanyak 25,4% remaja putra dan 3,8% remaja putri.

Angka-angka diatas menunjukkan fenomena yang membahayakan, dimana dalam hal kuantitas jumlah perokok semakin meningkat, bahkan pada usia muda dan produktif. Sedangkan dalam hal kualitas usia pertama kali merokok juga semakin muda. Banyak faktor yang mempengaruhi semakin banyaknya anak-anak dan remaja yang merokok. Pengetahuan dan sikap yang buruk akan bahaya rokok, disamping pengaruh teman dan adanya contoh dari orang dewasa dapat menyebabkan meningkatnya kejadian merokok pada remaja dan anak-anak.

Berkaitan dengan faktor rendahnya pengetahuan risiko kesehatan tersebut diatas, meskipun bukan satu-satunya, akan mempengaruhi status kesehatan atau *well-being* manusia. Seperti yang dikemukakan oleh Henrik L. Blum bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi status kesehatan (*well-being*) manusia yaitu lingkungan, perilaku, organisasi pelayanan kesehatan dan keturunan (genetik).

Suatu intervensi yang efektif perlu model yang tepat, salah satunya adalah *transtheoretical* model. Model ini menggunakan tahapan perubahan untuk mengintegrasikan proses dan prinsip-prinsip perubahan dari semua teori intervensi utama.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengetahuan pelajar SLTP tentang rokok dan bahayanya?
2. Bagaimanakah sikap pelajar SLTP tentang rokok dan bahayanya?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendorong pelajar SLTP tersebut merokok?
4. Bagaimana distribusi murid-murid SLTP menurut tahapan konstruk yang ada dalam *Transtheoretical Model*?

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### II. 1. Bahaya Rokok

##### II.1.1. Kandungan pada rokok

Diketahui dalam setiap batang rokok mengandung lebih dari 4000 jenis bahan kimia. Empat ratus diantaranya beracun dan kira-kira 40 diantaranya bisa menyebabkan kanker. Sebagian dari bahan tersebut adalah :

- Nikotin, menyebabkan ketagihan dan toleransi. Nikotin merupakan racun yang mempunyai efek langsung ke otak dan hanya membutuhkan 10 detik untuk sampai ke otak. Nikotin dapat meresap melalui mulut, hidung dan kulit. Jadi bila ada pendapat bahwa merokok dengan tidak menyalakannya akan aman adalah salah besar. Tidak ada kadar yang aman dari nikotin, berapapun kadarnya dalam setiap batang rokok tetap berbahaya.
- Karbonmonoksida, gas yang berbahaya ini sama dengan asap yang keluar dari knalpot kendaraan bermotor
- Tar, biasa digunakan untuk mengaspal jalan raya. Sebagian dari tar adalah benzo(a)pyrene, nitrosamine, B-naphthylamine, kadmium dan nikel
- Aseton, peluntur cat
- DDT, racun serangga
- Arsenik, racun kutu dan racun yang mematikan
- Kadmium, bahan kimia dalam aki
- Formaldehide, untuk mengawetkan mayat
- Ammonia, untuk pembersih lantai

- Hidrogen sianida, racun dalam bentuk gas
- Naftalena, racun dalam obat serangga
- Polonium 210, bahan radioaktif
- Vinil klorida, bahan kimia untuk membuat plastik

(Martini, 2004)

### 11.1.2. Efek rokok terhadap tubuh

Asap yang dihembuskan para perokok dibedakan atas asap utama dan asap samping. Asap utama merupakan bagian asap tembakau yang dihirup langsung oleh perokok, sedangkan asap samping merupakan asap tembakau yang disebarkan ke udara bebas, yang mungkin dihirup oleh orang lain yang berada di ruang yang sama, sehingga dikenal sebagai perokok pasif. Bila merokok 2 batang dalam ruang tertutup akan menyebabkan polusi udara 20 kali lebih berat bila dibandingkan polusi udara karena lalu lintas di jalan raya. Dari total asap rokok yang dikeluarkan oleh satu batang rokok, 75% langsung masuk ke udara bebas dari ujung rokok yang membara dan 25% sisanya akan dihisap oleh perokok, yang kemudian kira-kira separonya akan segera dihembuskan kembali ke udara. Jadi orang yang tidak merokok yang berada di dekat orang yang sedang merokok akan menghisap hampir 90% dari asap rokok.

Kebiasaan merokok telah terbukti berhubungan dengan paling sedikit 25 jenis penyakit dari berbagai organ manusia. Penyakit-penyakit ini antara lain adalah kanker mulut, esophagus, faring, laring, paru, pancreas, dan kandung kencing. Juga ditemukan penyakit paru obstruktif kronis dan berbagai penyakit paru lainnya, penyakit pembuluh darah dan ulkus peptikum (luka pada lambung). Kebiasaan

merokok juga berhubungan dengan terjadinya penyakit sirosis hati, bunuh diri dan keracunan dalam berbagai bentuk. Densitas tulang dari para perokok lebih rendah dibandingkan bukan perokok, sehingga lebih mudah terjadi patah tulang paha. Perokok cenderung kurang sehat dibandingkan dengan bukan perokok. Pada para perokok, banyak penyakit berlangsung lebih lama dibandingkan bukan perokok sehingga bila harus rawat inap memerlukan waktu lebih lama.

## 11.2. Model *Transtheoretical*

*Transtheoretical model* merupakan suatu model perubahan perilaku sebagai suatu proses yang terdiri dari 5 (lima) tahap:

- 1) *Precontemplation*, adalah suatu tahap dimana individu/ kelompok tidak memiliki minat untuk mengambil tindakan (perubahan) pada masa yang akan datang, biasanya diukur pada 6 (enam) bulan kedepan. Kelompok yang berada pada tahap ini biasanya mereka yang tidak atau belum memiliki informasi mengenai konsekuensi dari perilaku yang baru, atau telah berusaha untuk berubah berkali-kali dan selalu gagal. Kelompok ini cenderung untuk menghindari membaca, berbicara atau berpikir mengenai perilaku berisiko mereka. Kelompok inilah yang sering disebut sebagai kelompok yang resisten atau tidak termotivasi untuk program promosi kesehatan.
- 2) *Contemplation*, adalah suatu tahap dimana individu/ kelompok cenderung untuk berubah dalam 6 (enam) bulan mendatang. Pada tahap ini individu mulai tertarik akan keuntungan serta biaya yang dikeluarkan untuk proses perubahan tersebut. Oleh karena dua pertimbangan tersebut maka biasanya butuh waktu lama bagi individu untuk keluar dari tahap ini.



- 3) *Preparation*, adalah suatu tahap dimana individu/ kelompok cenderung untuk mengambil tindakan secepatnya pada masa yang akan datang, biasanya dilihat pada bulan depan. Kelompok ini telah melakukan beberapa tindakan yang mendukung terjadinya perubahan perilaku sebelumnya. Seperti berkonsultasi dengan konselor, membeli buku bacaan, mengikuti kelas penyuluhan, dsb.
- 4) *Action*, adalah suatu tahap dimana individu/ kelompok telah memiliki perubahan perilaku yang cukup signifikan dalam 6 (enam) bulan yang lewat. Karena *action* adalah sesuatu yang dapat dilihat, maka perubahan perilaku biasanya disamakan juga dengan *action*. Tapi dalam Model Transtheoretical ini, *action* hanyalah satu tahap dalam model ini.
- 5) *Maintenance*, adalah suatu tahap dimana individu/ kelompok berusaha mencegah 'kekambuhan' untuk kembali ke perilaku lama. Meskipun upaya yang dilakukan pada tahap ini tidak sesering pada tahap *action*, tapi individu lebih percaya diri untuk melakukan perubahan perilaku. Biasanya terjadi dalam waktu 6 (enam) bulan sampai 5 (lima) tahun yang akan datang.
- 6) *Termination*, merupakan tahapan dimana individu atau kelompok berusaha untuk tidak kembali pada perilaku lama yang tidak sehat.

### II.3. Ranah Perilaku

#### II.3.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (overt behavior).

Rogers (1974) dalam Notoatmodjo (1993) mengungkapkan proses adopsi perilaku baru :

- Awareness (kesadaran)
- Interest
- Evaluation
- Trial
- Adoption

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses seperti ini, dimana didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

### II.3.2. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Manifestasi sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek.

Allport (1954) dalam Notoatmodjo (1993) menjelaskan bahwa sikap mempunyai 3 komponen pokok, yaitu:

1. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu obyek
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu obyek

3. Kecenderungan untuk bertindak (tend to behave)

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (total attitude).

#### **II.4. Remaja**

WHO membagi kurun usia remaja dalam 2 bagian ,yaitu :

1. Remaja awal : usia 10-14 tahun
2. Remaja akhir : usia 15-20 tahun

Masa remaja menurut Kartini Kartono (1995) dibagi dalam empat fase, yaitu :

1. Masa awal pubertas, disebut juga masa pueral atau pra-pubertas (12 – 14 th)
2. Masa menentang kedua
3. Masa pubertas sebenarnya, mulai kurang lebih 14 tahun
4. Fase adolensi mulai usia kurang lebih 17 tahun sampai 19 – 21 tahun

## BAB III

### TUJUAN DAN MANFAAT

#### III.1. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Mengetahui distribusi tahapan-tahapan konstruk dalam *Transtheoretical Model*, sehingga dengan demikian program intervensi promosi kesehatan dapat diharapkan lebih efektif.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pelajar SLTP tentang rokok dan bahayanya
2. Mengetahui sikap pelajar SLTP tentang rokok dan bahayanya
3. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong pelajar SLTP merokok
4. Mengetahui distribusi pelajar SLTP menurut tahapan konstruk yang ada dalam *Transtheoretical Model*.

#### III.2. Manfaat Penelitian

Memperkuat Model *Transtheoretical* dan aplikasinya dalam masalah-masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan usaha-usaha intervensi promosi kesehatan khususnya dalam upaya pencegahan perilaku merokok.

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### IV.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observational* dengan rancang bangun *cross-sectional*.

#### IV.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah pelajar SLTP di kota Surabaya. Sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* yang mewakili 4 (empat) wilayah di kota Surabaya. Penentuan sampel sekolah di tiap wilayah dilakukan secara *random sampling*, yaitu :

- 1) Wilayah Surabaya Timur diwakili SMP Jalan Jawa Surabaya
- 2) Wilayah Surabaya Utara diwakili SMP Muhammadiyah 10 Surabaya
- 3) Wilayah Surabaya Barat diwakili SMPN 20 Surabaya
- 4) Wilayah Surabaya Selatan diwakili SMPK Petra 1 Surabaya

Pengambilan sampel kelas di masing-masing sekolah dilakukan secara *purposive sampling* di kelas 2 dan atau kelas 3.

#### IV.3. Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel<br>(1) | Definisi Operasional<br>(2)  |
|-----------------|--|
| Jenis kelamin   | Jenis kelamin responden yang dikategorikan<br>1. Laki-laki<br>2. Perempuan |
| Usia            | Usia responden sampai saat penelitian (tahun)                              |

| (1)                                    | (2)  |
|--|--|
| Saat ini merokok                       | Status merokok responden pada saat penelitian dilakukan, dikategorikan :<br>1. ya<br>2. tidak  |
| Coba merokok                           | Status responden dalam perilaku pernah mencoba merokok, dikategorikan :<br>1. ya<br>2. tidak   |
| Saat pertama merokok                   | Usia responden saat pertama kali merokok atau mencoba merokok, dalam tahun   |
| Pengetahuan                            | Tingkatan pengetahuan responden akan rokok dan bahayanya yang dikategorikan :<br>1. tinggi<br>2. sedang<br>3. rendah<br><br>Diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 10 item meliputi bahaya rokok, kandungan rokok, dan efek rokok bagi orang lain disekitar perokok   |
| Sikap                                  | Respon tertutup responden akan rokok dan bahayanya, yang dikategorikan :<br>1. Baik<br>2. Sedang<br>3. Buruk<br><br>Diukur dengan kuesioner yang terdiri dari 9 item meliputi sikap akan bahaya rokok, akibat merokok, alasan merokok, serta sikap terhadap perokok pasif.   |
| Konstruk model <i>Transtheoretical</i> | Tahapan-tahapan dalam model <i>Transtheoretical</i> yang terdiri dari <i>Pre contemplation</i> , <i>Contemplation</i> , <i>Preparation</i> , <i>Action</i> , dan <i>Maintenance</i> .<br>1) <i>Precontemplation</i> :<br>- masih merokok sampai saat penelitian (Q6)<br>- tidak berniat untuk berhenti (Q12)<br>- tidak pernah mencoba untuk berhenti (Q13)<br>- tidak memiliki & tidak berusaha untuk mendapat informasi (Q18; Q19)<br>2) <i>Contemplation</i><br>- masih merokok dan pernah mencoba merokok (Q6; Q7)<br>- ada niat untuk berhenti (Q12)<br>- pernah mencoba berhenti (Q13) |

| (1) | (2)  |
|-----|--|
|     | <p>3) <i>Preparation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pernah mencoba merokok</li> <li>- ada niat : pasti akan berhenti merokok (Q12)</li> <li>- pernah mendapat nasehat atau petunjuk untuk berhenti merokok (Q18)</li> </ul> <p>4) <i>Action</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pernah mencoba merokok</li> <li>- telah berhenti merokok dalam waktu 6 bulan s.d 1 tahun (Q16)</li> </ul> <p>5) <i>Maintenance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pernah mencoba merokok</li> <li>- telah berhenti merokok dalam waktu 5 tahun (Q16)</li> </ul> |

#### IV.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan cara *self-administered questionnaire*, dimana responden mengisi sendiri kuesioner yang telah diberikan sebelumnya.

#### IV.5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul untuk selanjutnya *diedit* dan *di-cleaning* untuk melihat kelengkapan data. Data karakteristik, pengetahuan, dan sikap, serta konstruk model dianalisis secara deskriptif.

## BAB V

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## V.1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan prosentase responden remaja laki-laki dan perempuan hampir sama (47,5% dan 52,5%). Tabel dibawah ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang berhubungan dengan perilaku merokok dan dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dilakukan untuk dapat menggambarkan perbedaan perilaku merokok pada remaja laki-laki dan perempuan.

Tabel 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Karakteristik Responden   | Laki-laki |      | Perempuan |      | Total |      |
|---------------------------|-----------|------|-----------|------|-------|------|
|                           | n         | %    | n         | %    | n     | %    |
| 1. Usia (tahun)           |           |      |           |      |       |      |
| 12                        | 2         | 1,8  | 8         | 6,5  | 10    | 4,2  |
| 13                        | 35        | 31,3 | 41        | 33,1 | 76    | 32,2 |
| 14                        | 55        | 49,1 | 63        | 50,8 | 118   | 50,0 |
| 15                        | 14        | 12,5 | 12        | 9,7  | 26    | 11,0 |
| 16                        | 5         | 4,5  |           |      | 5     | 2,1  |
| 18                        | 1         | 0,9  |           |      | 1     | 0,4  |
| Modus                     | 14        |      | 14        |      |       |      |
| Minimum - Maximum         | 12-18     |      | 12-15     |      |       |      |
| 2. Saat ini merokok       |           |      |           |      |       |      |
| Ya                        | 6         | 5,4  | 0         | 0    | 6     | 2,5  |
| Tidak                     | 106       | 94,6 | 124       | 100  | 230   | 97,5 |
| 3. Pernah mencoba merokok |           |      |           |      |       |      |
| Ya                        | 41        | 38,7 | 14        | 11,3 | 55    | 23,9 |
| Tidak                     | 65        | 61,3 | 110       | 88,7 | 175   | 76,1 |



Tabel 5.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (lanjutan...)

| Karakteristik Responden | Laki-laki |      | Perempuan |      | Total |      |
|-------------------------|-----------|------|-----------|------|-------|------|
|                         | n         | %    | n         | %    | n     | %    |
| 4. Usia Pertama Merokok |           |      |           |      |       |      |
| 3                       | -         | -    | 1         | 7,1  | 1     | 1,6  |
| 6                       | -         | -    | 1         | 7,1  | 1     | 1,6  |
| 7                       | 3         | 6,4  | 1         | 7,1  | 4     | 6,6  |
| 8                       | 2         | 4,3  | 3         | 21,4 | 5     | 8,2  |
| 9                       | 4         | 8,5  | 0         | 0    | 4     | 6,6  |
| 10                      | 6         | 12,8 | 1         | 7,1  | 7     | 11,5 |
| 11                      | 7         | 14,9 | 1         | 7,1  | 8     | 13,1 |
| 12                      | 9         | 19,1 | 3         | 21,4 | 12    | 19,7 |
| 13                      | 9         | 19,1 | 2         | 14,3 | 11    | 18   |
| 14                      | 3         | 6,4  | 1         | 7,1  | 4     | 6,6  |
| 15                      | 4         | 8,5  | 0         | 0    | 4     | 6,6  |

Sebagian besar responden masuk dalam masa remaja awal dengan usia terbanyak adalah 14 tahun. Usia termuda responden 12 tahun dan tertua 18 tahun, dimana hanya sebagian kecil responden yang termasuk dalam masa remaja akhir.

Sampai saat penelitian dilakukan, hanya 6 (enam) responden remaja laki-laki (2,5%) yang merokok. Sedangkan responden remaja perempuan tidak ada yang merokok. Dari 97,5% responden yang tidak merokok, 23,9% pernah mencoba merokok, dimana responden remaja laki-laki lebih banyak (38,7%) dari responden remaja perempuan (11,3%). Data diatas menggambarkan bahwa perilaku merokok, baik yang saat ini masih merokok maupun pernah mencoba merokok, lebih banyak dilakukan oleh remaja laki-laki. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Winarno, et al (1998) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perilaku merokok remaja laki-laki dan perempuan, baik dalam hal mencoba merokok maupun dalam perilaku merokok secara teratur. Tetapi penelitian yang baru saja dilakukan pada tahun 2003 terhadap pelajar SMU di empat kabupaten di Jawa Timur

menunjukkan kecenderungan peningkatan perilaku merokok pada remaja perempuan, dimana proporsi merokok cukup besar (27,1%) dibanding remaja laki-laki 36,3%.

Usia pertama kali mencoba merokok pada responden remaja perempuan lebih muda, yaitu pada usia 3 tahun, sedangkan pada responden remaja laki-laki mencoba merokok pada usia 7 tahun.

## V.2. Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat pengetahuan responden akan rokok dan bahayanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.2. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Tingkat Pengetahuan |      |        |      |        |      | Total |     |
|---------------|---------------------|------|--------|------|--------|------|-------|-----|
|               | Tinggi              |      | Sedang |      | Rendah |      | n     | %   |
|               | n                   | %    | n      | %    | n      | %    |       |     |
| Laki-laki     | 47                  | 42,0 | 48     | 42,9 | 17     | 15,2 | 112   | 100 |
| Perempuan     | 45                  | 36,3 | 60     | 48,4 | 19     | 15,3 | 124   | 100 |
| Total         | 92                  | 39,0 | 108    | 45,8 | 36     | 15,3 | 236   | 100 |

Tabel 5.2. menggambarkan pengetahuan sebagian besar responden akan rokok dan bahayanya berada pada tingkat sedang (45,8%). Sedangkan pada responden remaja laki-laki tingkat pengetahuan tinggi dan sedang hampir sama besar. Tingkat pengetahuan responden remaja perempuan sebagian besar (48,4%) berada pada tingkat sedang. Hanya sebagian kecil responden, baik remaja laki-laki maupun perempuan, berpengetahuan rendah (15,2% dan 15,3%).

Tingkat pengetahuan yang tinggi dan sedang ini seharusnya mendukung individu untuk berperilaku sehat, dalam hal ini tidak merokok. Hal ini tidak terjadi

pada 2,5% responden yang merokok. Responden tetap merokok walaupun memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan sedang akan bahaya rokok (tabel 5.3).

Tabel 5.3. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Status Saat Ini Merokok

| Saat Ini Merokok | Tingkat Pengetahuan |      |        |      |        |      | Total |     |
|------------------|---------------------|------|--------|------|--------|------|-------|-----|
|                  | Tinggi              |      | Sedang |      | Rendah |      | n     | %   |
|                  | n                   | %    | n      | %    | n      | %    |       |     |
| Ya               | 3                   | 50,0 | 3      | 50,0 | -      | -    | 6     | 100 |
| Tidak            | 89                  | 38,7 | 105    | 45,7 | 36     | 15,7 | 230   | 100 |
| Total            | 92                  | 39,0 | 108    | 45,8 | 36     | 15,3 | 236   | 100 |

Demikian juga pada responden yang pernah mencoba merokok, meskipun sebagian besar berpengetahuan sedang (47,3%) dan tinggi (43,6%) tetapi responden tetap berperilaku mencoba merokok (tabel 5.4). Green, Karr, dan WHO dalam Notoatmodjo (1993) telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk berperilaku tertentu. Banyak faktor, selain pengetahuan, yang mempengaruhi individu untuk berperilaku merokok dan mencoba merokok, antara lain adanya pengaruh kelompok sebaya, adanya contoh dari orang dewasa, kemudahan dalam mendapatkan rokok, dan sebagainya.

Tabel 5.4. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Status Pernah Mencoba Merokok

| Pernah Mencoba Merokok | Tingkat Pengetahuan |      |        |      |        |      | Total |     |
|------------------------|---------------------|------|--------|------|--------|------|-------|-----|
|                        | Tinggi              |      | Sedang |      | Rendah |      | n     | %   |
|                        | n                   | %    | n      | %    | n      | %    |       |     |
| Ya                     | 24                  | 43,6 | 26     | 47,3 | 5      | 9,1  | 55    | 100 |
| Tidak                  | 65                  | 37,1 | 79     | 45,1 | 31     | 17,7 | 175   | 100 |
| Total                  | 89                  | 38,7 | 105    | 45,7 | 36     | 15,7 | 230   | 100 |

### V.3. Sikap Responden

Seperti halnya tingkat pengetahuan, sikap dapat dijadikan acuan untuk berperilaku tertentu pada individu. Sikap responden pada rokok dan bahayanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status saat ini merokok, dan status pernah mencoba merokok.

Tabel 5.5. Sikap Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Sikap |      |        |      |       |     | Total |     |
|---------------|-------|------|--------|------|-------|-----|-------|-----|
|               | Baik  |      | Sedang |      | Buruk |     | n     | %   |
|               | n     | %    | n      | %    | n     | %   |       |     |
| Laki-laki     | 56    | 50   | 54     | 48,2 | 2     | 1,8 | 112   | 100 |
| Perempuan     | 82    | 66,1 | 42     | 33,9 | -     | -   | 124   | 100 |
| Total         | 138   | 58,5 | 96     | 40,7 | 2     | 0,8 | 236   | 100 |

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (58,5%) memiliki sikap baik akan bahaya rokok yang berarti responden menyadari dengan baik akan bahaya rokok.

Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 1993). Pada tabel 5.6. terlihat bahwa responden yang saat ini merokok memiliki sikap yang tidak buruk, artinya responden menyadari dalam tingkat sedang (83,3%) akan bahaya rokok. Untuk terwujudnya sikap agar menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Demikian juga dengan perilaku merokok, meskipun telah memiliki sikap dalam tingkat sedang, tetap diperlukan upaya lain sehingga perilaku merokok tersebut dapat dihentikan. Banyak upaya yang harus dilakukan untuk mencegah dan menghentikan perilaku merokok pada remaja. Harga rokok yang mahal, larangan merokok di sekolah, tidak adanya orang dewasa yang merokok di rumah, merupakan salah satu upaya untuk memperkuat sikap yang telah dimiliki.

Tabel 5.6. Sikap Responden Berdasarkan Status Saat Ini Merokok

| Saat Ini Merokok | Sikap |      |        |      |       |      | Total |     |
|------------------|-------|------|--------|------|-------|------|-------|-----|
|                  | Baik  |      | Sedang |      | Buruk |      | n     | %   |
|                  | n     | %    | n      | %    | n     | %    |       |     |
| Ya               | -     | -    | 5      | 83,3 | 1     | 16,7 | 6     | 100 |
| Tidak            | 138   | 60   | 91     | 39,6 | 1     | 0,4  | 230   | 100 |
| Total            | 138   | 58,5 | 96     | 40,7 | 2     | 0,8  | 236   | 100 |

Sikap yang berada pada tingkat sedang pada sebagian besar (56,4%) responden yang pernah mencoba merokok ditunjukkan oleh tabel 5.7. Disini sekali lagi terlihat tidak konsistennya antara sikap dan perilaku. Newcomb dalam Notoatmodjo (1993) menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksana motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan pre-disposisi tindakan. Oleh karena itu meskipun sebagian besar telah bersikap positif akan bahaya rokok tetapi responden tetap mencoba merokok.

Tabel 5.7. Sikap Responden Berdasarkan Status Pernah Mencoba Merokok

| Pernah Mencoba Merokok | Sikap |      |        |      |       |     | Total |     |
|------------------------|-------|------|--------|------|-------|-----|-------|-----|
|                        | Baik  |      | Sedang |      | Buruk |     | n     | %   |
|                        | n     | %    | n      | %    | n     | %   |       |     |
| Ya                     | 23    | 41,8 | 31     | 56,4 | 1     | 1,8 | 55    | 100 |
| Tidak                  | 115   | 65,7 | 60     | 34,3 | -     | -   | 175   | 100 |
| Total                  | 138   | 60,0 | 91     | 39,6 | 1     | 0,4 | 230   | 100 |

#### V. 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Responden Merokok dan Tidak

##### Merokok

Tabel 5.8. Faktor Yang Mempengaruhi Responden Merokok

| Faktor                             | n         | %          |
|------------------------------------|-----------|------------|
| 1. Ingin tahu, ingin mencoba       | 46        | 75,4       |
| 2. Diajak, dipengaruhi teman       | 5         | 8,2        |
| 3. .Orang dewasa memberikan contoh | 4         | 6,6        |
| 4. Menghilangkan stress            | 3         | 4,9        |
| 5. Lain-lain                       | 3         | 4,9        |
| <b>Total</b>                       | <b>61</b> | <b>100</b> |

Sebesar 61 responden yang merokok dan mencoba merokok memberikan alasan mengapa merokok dan mencoba merokok. Dari tabel 5.8 dapat dilihat bahwa sifat ingin tahu dan ingin mencoba merupakan faktor utama yang memberikan alasan mengapa responden merokok dan pernah mencoba merokok. Sifat ini merupakan sifat yang dimiliki oleh remaja, khususnya remaja awal, yaitu selalu ingin mengetahui segala sesuatu dan selalu ingin mencoba, termasuk ingin merasakan rasa rokok. Pengaruh teman dan orang dewasa hanya sebagian kecil (8,2% dan 6,6%) faktor yang mempengaruhi responden merokok dan mencoba merokok. Hasil penelitian Manalu (1993) pada remaja akhir setingkat SMU, menyebutkan bahwa pengaruh teman dan orang dewasa merupakan faktor dominan responden merokok atau mencoba merokok.

Tabel 5.9. Faktor Yang Mempengaruhi Responden Untuk Tidak Merokok

| <b>Faktor</b>   | <b>n</b>   | <b>%</b>   |
|---|------------|------------|
| 1. Mengganggu kesehatan (merusak paru-paru, jantung, kanker, memendekkan nafas) | 141        | 80,6       |
| 2. Tidak suka bau rokok dan asap rokok  | 11         | 6,3        |
| 3. Dilarang orang tua   | 9          | 5,1        |
| 4. Alasan gender dan bukan anak nakal   | 6          | 3,4        |
| 5. Lain-lain  | 8          | 4,6        |
| <b>Total</b>  | <b>175</b> | <b>100</b> |

Alasan utama 175 responden tidak merokok dan tidak pernah mencoba merokok adalah karena rokok dapat menyebabkan penyakit paru-paru, jantung, kanker dan membuat nafas pendek. Alasan lain yaitu karena dilarang orang tua (5,1%) seperti yang disampaikan oleh Wawolumaya (1996) dalam Sulistyowati (2000). Dilarang agama, merusak masa depan, menghabiskan uang dan benci terhadap orang yang merokok merupakan alasan lain yang diungkapkan oleh responden yang tidak merokok dan tidak pernah mencoba merokok.

#### **V.5. Distribusi Pelajar SLTP dalam Tahapan Konstruksi *Transtheoretical Model***

Jumlah responden yang merokok dan pernah mencoba merokok berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebesar 61 remaja, 6 remaja yang merokok dan 55 remaja yang pernah mencoba merokok. Dari 61 remaja (25,9%) tersebut disusunlah konstruksi *transtheoretical model* seperti pada tabel dibawah ini. Berdasarkan konstruksi tersebut akan disusun suatu bentuk intervensi yang tepat untuk masing-masing tahapan konstruksi.

Tabel 5.10. Konstruk *Transtheoretical Model*

| Tahapan                  | n  | %    |
|--------------------------|----|------|
| <i>Pre contemplation</i> | 1  | 1,6  |
| <i>Contemplation</i>     | 11 | 18,1 |
| <i>Preparation</i>       | 6  | 9,8  |
| <i>Action</i>            | 20 | 32,8 |
| <i>Maintenance</i>       | 23 | 37,7 |
| Total                    | 61 | 100  |

Konstruk diatas menggambarkan bahwa sebagian besar pelajar SLTP yang merokok maupun pernah mencoba merokok telah berada pada tahap *Action* dan *Maintenance*. Hal ini berarti bahwa telah terjadi perubahan perilaku dari yang semula merokok atau mencoba merokok menjadi berhenti merokok.

Tahap *pre contemplation* meskipun hanya 1,6% tetap perlu diwaspadai, karena angka tersebut dapat bertambah dari waktu ke waktu. Adanya prosentase pada tahap ini menunjukkan bahwa pendidikan formal tidak menjamin individu untuk berperilaku sehat. Individu yang berpendidikan belum tentu memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup akan suatu perilaku sehat. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki tidak membuat pelajar SLTP untuk tidak merokok atau mencoba rokok. Alasan utama adalah ingin mencoba. Setelah mencoba dan merasakan pelajar SLTP yang merokok tersebut langsung berhenti. Hal ini dapat dilihat pada konstruk yang sebagian besar berada pada tahap *action* dan *maintenance*. Untuk mencegah rasa ingintahu tersebut berkembang menjadi kebiasaan atau perilaku menetap, maka diperlukan intervensi yang intensif bagi seluruh pihak baik pemerintah, sekolah maupun orang tua di rumah.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### VI.1. Kesimpulan

1. Responden yang merokok sebesar 2,5%, yang semuanya remaja laki-laki, sedangkan yang pernah mencoba merokok sebesar 23,9%, baik remaja laki-laki (38,7%) maupun remaja perempuan (11,3%).
2. Tingkat pengetahuan sedang dimiliki oleh sebagian besar responden (45,8%) termasuk responden yang saat ini merokok dan pernah mencoba merokok.
3. Sikap responden terhadap rokok dan bahayanya sebagian besar (58,5%) baik, tetapi sikap ini tidak dimanifestasikan dalam bentuk tindakan, karena masih merokok dan pernah mencoba merokok.
4. Rasa ingin tahu dan ingin mencoba merupakan faktor utama mengapa pelajar SLTP merokok dan pernah mencoba merokok. Sedangkan alasan utama sebagian besar pelajar SLTP tidak merokok adalah karena rokok dapat mengganggu kesehatan.
5. Distribusi pelajar SLTP sebagian besar berada pada tahap *action* dan *maintenance* dari konstruk *Transtheoretical Model*.

#### VI.2. Saran

1. Berdasarkan dominasi sifat ingin tahu dan ingin mencoba merokok pada remaja awal, maka perlu diberikan intervensi secara intensif (dialog interaktif dengan nara sumber, pemutaran film tentang merokok, dan sebagainya) oleh pihak yang berkompeten (pemerintah, sekolah, keluarga di rumah) berupa kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai merokok (kandungan rokok,

efek samping penggunaan rokok, penyakit yang diakibatkan karena merokok, dan sebagainya)

2. Perlu perhatian dan penanganan khusus bagi remaja berisiko tinggi (yang merokok dan yang coba-coba merokok) dengan diadakannya forum konsultasi khusus di bawah bagian Bimbingan Konseling (BK) di sekolah, untuk membantu remaja yang merokok. Tenaga konselor tidak harus tenaga guru dari sekolah, sebaiknya ada kerjasama dengan puskesmas setempat
3. Kerjasama orang tua dan pihak sekolah sangat berperan dalam mencegah peningkatan jumlah perokok dini, yaitu dengan :
  - a. Orang tua dan guru yang merokok diharapkan lebih bijaksana bersikap, dengan cara tidak merokok dihadapan para remaja
  - b. Kondisi keluarga yang sedang mengalami hambatan sebaiknya dikomunikasikan oleh orang tua pada guru, untuk meningkatkan perhatian guru terhadap anak, untuk meringankan beban anak sehingga tidak mengakibatkan stress pada anak dan tidak mudah dipengaruhi hal yang merugikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaudry, Kishore, 2000, *Multisectoral and Intersectoral Approach to National Tobacco Control*, The WHO International Conference on Global Tobacco Control Law: Towards a WHO Framework Convention on Tobacco Control, New Delhi, India.
- Dignan, M. B., 1986, *Measurement and Evaluation of Health Education*, Charles C Thomas Publisher, USA.
- Glanz, K., Lewis, F. M, Rimer, B.K, 1997, *Health Behavior and Health Education : theory, research, and practice*, 2nd Edition, Jossey-Bass Publishers, San Francisco.
- Kartini Kartono, 1995, *Psikologi anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung.
- Manalu, H., 1993, Sikap dan Perilaku Pemuda Mengenai Merokok di DKI Jakarta. *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia*, tahun XXI, No.5, 1993 : 270-3
- Martini, Santi, 2004, *Dampak Merokok, Artikel Pengabdian pada Masyarakat*, tidak dipublikasikan, FKM UNAIR, Surabaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 1993, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Sulistyowati, M., Martini, S., Zulkarnain, E., Hargono, A., Gunanti, I.R., 2000, *Sikap dan Peranan Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok di Kalangan Remaja*, Lembaga Penelitian UNAIR, Surabaya.
- Winarno, A.R.D, Hayanti, K., Wibhowo, C., Smet, B., De Clerq, L., 1998, Perilaku Kesehatan pada Remaja : Studi Pendahuluan di Semarang, *Jurnal Epidemiologi Indonesia*, Volume 2, Edisi 1.



|     |   |  |
|-----|---|--|
| 8.  | Pada usia berapa saat pertama kali kamu (mencoba) merokok?<br>..... tahun   |  |
| 9.  | Apa alasan utama kamu (mencoba) merokok?<br>.....<br>.....<br>.....<br><u>(Lanjut ke nomer 12)</u>  |  |
| 10. | Apa alasan utama kamu tidak mencoba merokok?<br>.....<br>.....  |  |
| 11. | Apakah kamu akan mencoba merokok bila ada yang menawari rokok secara gratis?<br>1. Pasti tidak akan merokok<br>2. Mungkin tidak akan merokok<br>3. Mungkin akan merokok<br>4. Pasti akan merokok<br><u>(Lanjut ke nomer 20)</u>                                   |  |
| 12. | Jika kamu merokok, apakah kamu ingin berhenti merokok <u>sekarang</u> ?<br>1. Pasti tidak akan berhenti merokok<br>2. Mungkin tidak akan berhenti merokok<br>3. Mungkin akan berhenti merokok<br>4. Pasti akan berhenti merokok<br>5. Saya sudah berhenti merokok |  |
| 13. | Dalam 6 bulan terakhir ini, pernahkah kamu mencoba berhenti merokok?<br>1. Ya, pernah<br>2. Tidak pernah, karena .....<br>.....<br>.....<br><u>(lanjutkan ke no. 15)</u><br>3. Saya sudah berhenti merokok <u>(lanjutkan ke no. 15)</u>                           |  |



**PENGETAHUAN TENTANG ROKOK & BAHAYANYA**

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti. Lingkarilah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat.

- 20.
- a. Merokok menyebabkan gangguan kesehatan  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - b. Rokok mengandung lebih dari 4000 jenis bahan kimia  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - c. Rokok mengandung 40 bahan yang bisa menyebabkan kanker  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - d. Nikotin dalam rokok menyebabkan ketagihan  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - e. Saya berada didekat orang yang merokok maka saya disebut perokok pasif  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - f. Wanita hamil yang merokok menyebabkan gangguan pada kehamilannya  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - g. Jika saya merokok dengan menghembuskan asap saja tanpa menghisapnya tidak mengakibatkan gangguan kesehatan pada tubuh saya  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - h. Rokok tidak dapat memberikan akibat pada tubuh dalam beberapa menit  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - i. Menghirup asap dari orang lain yang merokok, tidak mempunyai akibat buruk pada kesehatan saya  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu
  - j. Anak-anak yang berada disekitar orang yang merokok tidak mengalami gangguan pada perkembangan paru-parunya  
 1. Benar                                      2. Salah                                      3. Saya tidak tahu

**SIKAP TENTANG ROKOK DAN BAHAYANYA**

Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti. Pilihlah satu jawaban yang kamu anggap paling tepat dan lingkariilah.

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 21. | <p>a. Merokok tidak berbahaya bagi kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>   |  |
|     | <p>b. Penyakit akibat merokok bisa dan mudah disembuhkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>                                   |  |
|     | <p>c. Penyakit akibat merokok tidak akan muncul bila berolahraga secara teratur</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>            |  |
|     | <p>d. Merokok memudahkan seseorang untuk mendapat banyak teman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>                             |  |
|     | <p>e. Merokok membuat anak laki-laki menjadi lebih menarik dibandingkan yang tidak merokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol> |  |



|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>f. Merokok juga membuat anak perempuan menjadi lebih menarik dibandingkan dengan yang tidak merokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>                           |  |
|  | <p>g. Merokok hanya berbahaya bagi orang lanjut usia (diatas 50 tahun)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>   |  |
|  | <p>i. Asap rokok yang dihembuskan tidak akan menimbulkan gangguan kesehatan bagi orang yang berada di sekitar orang yang merokok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol> |  |
|  | <p>j. Merokok memudahkan untuk berkonsentrasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya sangat setuju</li> <li>2. Saya setuju</li> <li>3. Saya tidak setuju</li> <li>4. Saya sangat tidak setuju</li> </ol>  |  |

**Crosstabs****Case Processing Summary**

|                                     | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                     | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                     | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| USIA * JENIS<br>KELAMIN             | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |
| PEKERJAAN AYAH *<br>JENIS KELAMIN   | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |
| PEKERJAAN ibu *<br>JENIS KELAMIN    | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |
| saat ini merokok *<br>JENIS KELAMIN | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |
| coba merokok * JENIS<br>KELAMIN     | 230   | 97.5%   | 6       | 2.5%    | 236   | 100.0%  |
| usia l merokok * JENIS<br>KELAMIN   | 61    | 25.8%   | 175     | 74.2%   | 236   | 100.0%  |

## USIA \* JENIS KELAMIN Crosstabulation

|         |                        |              | JENIS KELAMIN |           | Total |
|---------|------------------------|--------------|---------------|-----------|-------|
|         |                        |              | laki-laki     | perempuan |       |
| USIA 12 | Count                  | 2            | 8             | 10        |       |
|         | % within USIA          | 20.0%        | 80.0%         | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | <u>1.8%</u>  | <u>6.5%</u>   | 4.2%      |       |
|         | % of Total             | .8%          | 3.4%          | 4.2%      |       |
| 13      | Count                  | 35           | 41            | 76        |       |
|         | % within USIA          | 46.1%        | 53.9%         | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | <u>31.3%</u> | <u>33.1%</u>  | 32.2%     |       |
|         | % of Total             | 14.8%        | 17.4%         | 32.2%     |       |
| 14      | Count                  | 55           | 63            | 118       |       |
|         | % within USIA          | 46.6%        | 53.4%         | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | <u>49.1%</u> | <u>50.8%</u>  | 50.0%     |       |
|         | % of Total             | 23.3%        | 26.7%         | 50.0%     |       |
| 15      | Count                  | 14           | 12            | 26        |       |
|         | % within USIA          | 53.8%        | 46.2%         | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | <u>12.5%</u> | <u>9.7%</u>   | 11.0%     |       |
|         | % of Total             | 5.9%         | 5.1%          | 11.0%     |       |
| 16      | Count                  | 5            |               | 5         |       |
|         | % within USIA          | 100.0%       |               | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | <u>4.5%</u>  |               | 2.1%      |       |
|         | % of Total             | 2.1%         |               | 2.1%      |       |
| 18      | Count                  | 1            |               | 1         |       |
|         | % within USIA          | 100.0%       |               | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | <u>.9%</u>   |               | .4%       |       |
|         | % of Total             | .4%          |               | .4%       |       |
| Total   | Count                  | 112          | 124           | 236       |       |
|         | % within USIA          | 47.5%        | 52.5%         | 100.0%    |       |
|         | % within JENIS KELAMIN | 100.0%       | 100.0%        | 100.0%    |       |
|         | % of Total             | 47.5%        | 52.5%         | 100.0%    |       |

## PEKERJAAN AYAH \* JENIS KELAMIN Crosstabulation

|                              |                         |       | JENIS KELAMIN |           | Total |
|------------------------------|-------------------------|-------|---------------|-----------|-------|
|                              |                         |       | laki-laki     | perempuan |       |
| PEKERJAAN AYAH tidak bekerja | Count                   | 6     | 2             | 8         |       |
|                              | % within PEKERJAAN AYAH | 75.0% | 25.0%         | 100.0%    |       |
|                              | % within JENIS KELAMIN  | 5.4%  | 1.6%          | 3.4%      |       |
|                              | % of Total              | 2.5%  | .8%           | 3.4%      |       |

IR REPOSITARIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
PEKERJAAN AYAH - JENIS KELAMIN Crosstabulation

|                |     |                         | JENIS KELAMIN |           | Total  |
|----------------|-----|-------------------------|---------------|-----------|--------|
|                |     |                         | laki-laki     | perempuan |        |
| PEKERJAAN AYAH | PNS | Count                   | 7             | 5         | 12     |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 58.3%         | 41.7%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 6.3%          | 4.0%      | 5.1%   |
|                |     | % of Total              | 3.0%          | 2.1%      | 5.1%   |
| ABRI           |     | Count                   | 2             | 1         | 3      |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 66.7%         | 33.3%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 1.8%          | .8%       | 1.3%   |
|                |     | % of Total              | .8%           | .4%       | 1.3%   |
| Peg.BUMN       |     | Count                   |               | 1         | 1      |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH |               | 100.0%    | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  |               | .8%       | .4%    |
|                |     | % of Total              |               | .4%       | .4%    |
| Peg.swasta     |     | Count                   | 53            | 53        | 106    |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 50.0%         | 50.0%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 47.3%         | 42.7%     | 44.9%  |
|                |     | % of Total              | 22.5%         | 22.5%     | 44.9%  |
| wiraswasta     |     | Count                   | 37            | 55        | 92     |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 40.2%         | 59.8%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 33.0%         | 44.4%     | 39.0%  |
|                |     | % of Total              | 15.7%         | 23.3%     | 39.0%  |
| pensiun        |     | Count                   | 2             | 4         | 6      |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 33.3%         | 66.7%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 1.8%          | 3.2%      | 2.5%   |
|                |     | % of Total              | .8%           | 1.7%      | 2.5%   |
| lain-lain      |     | Count                   | 5             | 3         | 8      |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 62.5%         | 37.5%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 4.5%          | 2.4%      | 3.4%   |
|                |     | % of Total              | 2.1%          | 1.3%      | 3.4%   |
| Total          |     | Count                   | 112           | 124       | 236    |
|                |     | % within PEKERJAAN AYAH | 47.5%         | 52.5%     | 100.0% |
|                |     | % within JENIS KELAMIN  | 100.0%        | 100.0%    | 100.0% |
|                |     | % of Total              | 47.5%         | 52.5%     | 100.0% |

**PEKERJAAN ibu \* JENIS KELAMIN Crosstabulation**

|               |               |                        | JENIS KELAMIN |           | Total  |
|---------------|---------------|------------------------|---------------|-----------|--------|
|               |               |                        | laki-laki     | perempuan |        |
| PEKERJAAN ibu | tidak bekerja | Count                  | 66            | 75        | 141    |
|               |               | % within PEKERJAAN ibu | 46.8%         | 53.2%     | 100.0% |
|               |               | % within JENIS KELAMIN | 58.9%         | 60.5%     | 59.7%  |
|               |               | % of Total             | 28.0%         | 31.8%     | 59.7%  |
| FNS           |               | Count                  | 3             | 3         | 6      |
|               |               | % within PEKERJAAN ibu | 50.0%         | 50.0%     | 100.0% |
|               |               | % within JENIS KELAMIN | 2.7%          | 2.4%      | 2.5%   |
|               |               | % of Total             | 1.3%          | 1.3%      | 2.5%   |
| Peg.swasta    |               | Count                  | 15            | 17        | 32     |
|               |               | % within PEKERJAAN ibu | 46.9%         | 53.1%     | 100.0% |
|               |               | % within JENIS KELAMIN | 13.4%         | 13.7%     | 13.6%  |
|               |               | % of Total             | 6.4%          | 7.2%      | 13.6%  |
| wiraswasta    |               | Count                  | 24            | 27        | 51     |
|               |               | % within PEKERJAAN ibu | 47.1%         | 52.9%     | 100.0% |
|               |               | % within JENIS KELAMIN | 21.4%         | 21.8%     | 21.6%  |
|               |               | % of Total             | 10.2%         | 11.4%     | 21.6%  |
| lain-lain     |               | Count                  | 4             | 2         | 6      |
|               |               | % within PEKERJAAN ibu | 66.7%         | 33.3%     | 100.0% |
|               |               | % within JENIS KELAMIN | 3.6%          | 1.6%      | 2.5%   |
|               |               | % of Total             | 1.7%          | .8%       | 2.5%   |
| Total         |               | Count                  | 112           | 124       | 236    |
|               |               | % within PEKERJAAN ibu | 47.5%         | 52.5%     | 100.0% |
|               |               | % within JENIS KELAMIN | 100.0%        | 100.0%    | 100.0% |
|               |               | % of Total             | 47.5%         | 52.5%     | 100.0% |

**saat ini merokok \* JENIS KELAMIN Crosstabulation**

|                     |  |                           | JENIS KELAMIN |           | Total  |
|---------------------|--|---------------------------|---------------|-----------|--------|
|                     |  |                           | laki-laki     | perempuan |        |
| saat ini merokok ya |  | Count                     | 6             |           | 6      |
|                     |  | % within saat ini merokok | 100.0%        |           | 100.0% |
|                     |  | % within JENIS KELAMIN    | 5.4%          |           | 2.5%   |
|                     |  | % of Total                | 2.5%          |           | 2.5%   |
| tidak               |  | Count                     | 106           | 124       | 230    |
|                     |  | % within saat ini merokok | 48.1%         | 53.9%     | 100.0% |
|                     |  | % within JENIS KELAMIN    | 94.6%         | 100.0%    | 97.5%  |
|                     |  | % of Total                | 44.9%         | 52.5%     | 97.5%  |
| Total               |  | Count                     | 112           | 124       | 236    |
|                     |  | % within saat ini merokok | 47.5%         | 52.5%     | 100.0% |
|                     |  | % within JENIS KELAMIN    | 100.0%        | 100.0%    | 100.0% |
|                     |  | % of Total                | 47.5%         | 52.5%     | 100.0% |

|              |    |                        | JENIS KELAMIN |           | Total  |
|--------------|----|------------------------|---------------|-----------|--------|
|              |    |                        | laki-laki     | perempuan |        |
| coba merokok | ya | Count                  | 41            | 14        | 55     |
|              |    | % within coba merokok  | 74.5%         | 25.5%     | 100.0% |
|              |    | % within JENIS KELAMIN | 38.7%         | 11.3%     | 23.9%  |
|              |    | % of Total             | 17.8%         | 6.1%      | 23.9%  |
| tidak        |    | Count                  | 65            | 110       | 175    |
|              |    | % within coba merokok  | 37.1%         | 62.9%     | 100.0% |
|              |    | % within JENIS KELAMIN | 61.3%         | 88.7%     | 76.1%  |
|              |    | % of Total             | 28.3%         | 47.8%     | 76.1%  |
| Total        |    | Count                  | 106           | 124       | 230    |
|              |    | % within coba merokok  | 46.1%         | 53.9%     | 100.0% |
|              |    | % within JENIS KELAMIN | 100.0%        | 100.0%    | 100.0% |
|              |    | % of Total             | 46.1%         | 53.9%     | 100.0% |

**usia I merokok \* JENIS KELAMIN Crosstabulation**

|                |   |                         | JENIS KELAMIN |           | Total  |
|----------------|---|-------------------------|---------------|-----------|--------|
|                |   |                         | laki-laki     | perempuan |        |
| usia I merokok | 3 | Count                   |               | 1         | 1      |
|                |   | % within usia I merokok |               | 100.0%    | 100.0% |
|                |   | % within JENIS KELAMIN  |               | 7.1%      | 1.6%   |
|                |   | % of Total              |               | 1.6%      | 1.6%   |
| 6              |   | Count                   |               | 1         | 1      |
|                |   | % within usia I merokok |               | 100.0%    | 100.0% |
|                |   | % within JENIS KELAMIN  |               | 7.1%      | 1.6%   |
|                |   | % of Total              |               | 1.6%      | 1.6%   |
| 7              |   | Count                   | 3             | 1         | 4      |
|                |   | % within usia I merokok | 75.0%         | 25.0%     | 100.0% |
|                |   | % within JENIS KELAMIN  | 6.4%          | 7.1%      | 6.6%   |
|                |   | % of Total              | 4.9%          | 1.6%      | 6.6%   |
| 8              |   | Count                   | 2             | 3         | 5      |
|                |   | % within usia I merokok | 40.0%         | 60.0%     | 100.0% |
|                |   | % within JENIS KELAMIN  | 4.3%          | 21.4%     | 8.2%   |
|                |   | % of Total              | 3.3%          | 4.9%      | 8.2%   |
| 9              |   | Count                   | 4             |           | 4      |
|                |   | % within usia I merokok | 100.0%        |           | 100.0% |
|                |   | % within JENIS KELAMIN  | 8.5%          |           | 6.6%   |
|                |   | % of Total              | 6.6%          |           | 6.6%   |
| 10             |   | Count                   | 6             | 1         | 7      |
|                |   | % within usia I merokok | 85.7%         | 14.3%     | 100.0% |
|                |   | % within JENIS KELAMIN  | 12.8%         | 7.1%      | 11.5%  |
|                |   | % of Total              | 9.8%          | 1.6%      | 11.5%  |

## usia I merokok \* JENIS KELAMIN Crosstabulation

|                |                         | JENIS KELAMIN           |           | Total  |        |
|----------------|-------------------------|-------------------------|-----------|--------|--------|
|                |                         | laki-laki               | perempuan |        |        |
| usia I merokok | 11                      | Count                   | 7         | 1      | 8      |
|                |                         | % within usia I merokok | 87.5%     | 12.5%  | 100.0% |
|                |                         | % within JENIS KELAMIN  | 14.9%     | 7.1%   | 13.1%  |
|                |                         | % of Total              | 11.5%     | 1.6%   | 13.1%  |
|                | 12                      | Count                   | 9         | 3      | 12     |
|                |                         | % within usia I merokok | 75.0%     | 25.0%  | 100.0% |
|                |                         | % within JENIS KELAMIN  | 19.1%     | 21.4%  | 19.7%  |
|                |                         | % of Total              | 14.8%     | 4.9%   | 19.7%  |
|                | 13                      | Count                   | 9         | 2      | 11     |
|                |                         | % within usia I merokok | 81.8%     | 18.2%  | 100.0% |
|                |                         | % within JENIS KELAMIN  | 19.1%     | 14.3%  | 18.0%  |
|                |                         | % of Total              | 14.8%     | 3.3%   | 18.0%  |
|                | 14                      | Count                   | 3         | 1      | 4      |
|                |                         | % within usia I merokok | 75.0%     | 25.0%  | 100.0% |
|                |                         | % within JENIS KELAMIN  | 6.4%      | 7.1%   | 6.6%   |
|                |                         | % of Total              | 4.9%      | 1.6%   | 6.6%   |
| 15             | Count                   | 4                       |           | 4      |        |
|                | % within usia I merokok | 100.0%                  |           | 100.0% |        |
|                | % within JENIS KELAMIN  | 8.5%                    |           | 6.6%   |        |
|                | % of Total              | 6.6%                    |           | 6.6%   |        |
| Total          | Count                   | 47                      | 14        | 61     |        |
|                | % within usia I merokok | 77.0%                   | 23.0%     | 100.0% |        |
|                | % within JENIS KELAMIN  | 100.0%                  | 100.0%    | 100.0% |        |
|                | % of Total              | 77.0%                   | 23.0%     | 100.0% |        |

## Crosstabs

## Case Processing Summary

|                                     | Cases |         |         |         |       |         |
|-------------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                     | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                     | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| JENIS KELAMIN * tingkat pengetahuan | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |
| JENIS KELAMIN * SIKAP               | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |

## JENIS KELAMIN \* tingkat pengetahuan Crosstabulation

|               |                              |                              | tingkat pengetahuan |        |        | Total  |
|---------------|------------------------------|------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|
|               |                              |                              | tinggi              | sedang | rendah |        |
| JENIS KELAMIN | laki-laki                    | Count                        | 47                  | 48     | 17     | 112    |
|               |                              | % within JENIS KELAMIN       | 42.0%               | 42.9%  | 15.2%  | 100.0% |
|               |                              | % within tingkat pengetahuan | 51.1%               | 44.4%  | 47.2%  | 47.5%  |
|               |                              | % of Total                   | 19.9%               | 20.3%  | 7.2%   | 47.5%  |
|               | perempuan                    | Count                        | 45                  | 60     | 19     | 124    |
|               |                              | % within JENIS KELAMIN       | 36.3%               | 48.4%  | 15.3%  | 100.0% |
|               |                              | % within tingkat pengetahuan | 48.9%               | 55.6%  | 52.8%  | 52.5%  |
|               |                              | % of Total                   | 19.1%               | 25.4%  | 8.1%   | 52.5%  |
| Total         | Count                        | 92                           | 108                 | 36     | 236    |        |
|               | % within JENIS KELAMIN       | 39.0%                        | 45.8%               | 15.3%  | 100.0% |        |
|               | % within tingkat pengetahuan | 100.0%                       | 100.0%              | 100.0% | 100.0% |        |
|               | % of Total                   | 39.0%                        | 45.8%               | 15.3%  | 100.0% |        |



IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**JENIS KELAMIN \* SIKAP Crosstabulation**

|               |           |                        | SIKAP  |        |        | Total  |
|---------------|-----------|------------------------|--------|--------|--------|--------|
|               |           |                        | baik   | sedang | buruk  |        |
| JENIS KELAMIN | laki-laki | Count                  | 56     | 54     | 2      | 112    |
|               |           | % within JENIS KELAMIN | 50.0%  | 48.2%  | 1.8%   | 100.0% |
|               |           | % within SIKAP         | 40.6%  | 56.3%  | 100.0% | 47.5%  |
|               |           | % of Total             | 23.7%  | 22.9%  | .8%    | 47.5%  |
|               | perempuan | Count                  | 82     | 42     |        | 124    |
|               |           | % within JENIS KELAMIN | 66.1%  | 33.9%  |        | 100.0% |
|               |           | % within SIKAP         | 59.4%  | 43.8%  |        | 52.5%  |
|               |           | % of Total             | 34.7%  | 17.8%  |        | 52.5%  |
|               | Total     | Count                  | 138    | 96     | 2      | 236    |
|               |           | % within JENIS KELAMIN | 58.5%  | 40.7%  | .8%    | 100.0% |
|               |           | % within SIKAP         | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|               |           | % of Total             | 58.5%  | 40.7%  | .8%    | 100.0% |

## Crosstabs

## Case Processing Summary

|  | Cases |         |         |         |       |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| coba merokok<br>* tingkat<br>pengetahuan | 230   | 97.5%   | 6       | 2.5%    | 236   | 100.0%  |
| coba merokok<br>* SIKAP                  | 230   | 97.5%   | 6       | 2.5%    | 236   | 100.0%  |

## coba merokok \* tingkat pengetahuan Crosstabulation

|              |    |                              | tingkat pengetahuan |        |        | Total  |
|--------------|----|------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|
|              |    |                              | tinggi              | sedang | rendah |        |
| coba merokok | ya | Count                        | 24                  | 26     | 5      | 55     |
|              |    | % within coba merokok        | 43.6%               | 47.3%  | 9.1%   | 100.0% |
|              |    | % within tingkat pengetahuan | 27.0%               | 24.8%  | 13.9%  | 23.9%  |
|              |    | % of Total                   | 10.4%               | 11.3%  | 2.2%   | 23.9%  |
| tidak        |    | Count                        | 65                  | 79     | 31     | 175    |
|              |    | % within coba merokok        | 37.1%               | 45.1%  | 17.7%  | 100.0% |
|              |    | % within tingkat pengetahuan | 73.0%               | 75.2%  | 86.1%  | 76.1%  |
|              |    | % of Total                   | 28.3%               | 34.3%  | 13.5%  | 76.1%  |
| Total        |    | Count                        | 89                  | 105    | 36     | 230    |
|              |    | % within coba merokok        | 38.7%               | 45.7%  | 15.7%  | 100.0% |
|              |    | % within tingkat pengetahuan | 100.0%              | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|              |    | % of Total                   | 38.7%               | 45.7%  | 15.7%  | 100.0% |

## coba merokok \* SIKAP Crosstabulation

|              |    | SIKAP                 |        |        | Total  |        |
|--------------|----|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
|              |    | baik                  | sedang | buruk  |        |        |
| coba merokok | ya | Count                 | 23     | 31     | 1      | 55     |
|              |    | % within coba merokok | 41.8%  | 56.4%  | 1.8%   | 100.0% |
|              |    | % within SIKAP        | 16.7%  | 34.1%  | 100.0% | 23.9%  |
|              |    | % of Total            | 10.0%  | 13.5%  | .4%    | 23.9%  |
| tidak        |    | Count                 | 115    | 60     |        | 175    |
|              |    | % within coba merokok | 65.7%  | 34.3%  |        | 100.0% |
|              |    | % within SIKAP        | 83.3%  | 65.9%  |        | 76.1%  |
|              |    | % of Total            | 50.0%  | 26.1%  |        | 76.1%  |
| Total        |    | Count                 | 138    | 91     | 1      | 230    |
|              |    | % within coba merokok | 60.0%  | 39.6%  | .4%    | 100.0% |
|              |    | % within SIKAP        | 100.0% | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|              |    | % of Total            | 60.0%  | 39.6%  | .4%    | 100.0% |

## Crosstabs

## Case Processing Summary

|  | Cases |         |         |         |       |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| saat ini merokok * tingkat pengetahuan | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |
| saat ini merokok * SIKAP               | 236   | 100.0%  | 0       | .0%     | 236   | 100.0%  |

## saat ini merokok \* tingkat pengetahuan Crosstabulation

|                  |       |                              | tingkat pengetahuan |        |        | Total  |
|------------------|-------|------------------------------|---------------------|--------|--------|--------|
|                  |       |                              | tinggi              | sedang | rendah |        |
| saat ini merokok | ya    | Count                        | 3                   | 3      |        | 6      |
|                  |       | % within saat ini merokok    | 50.0%               | 50.0%  |        | 100.0% |
|                  |       | % within tingkat pengetahuan | 3.3%                | 2.8%   |        | 2.5%   |
|                  |       | % of Total                   | 1.3%                | 1.3%   |        | 2.5%   |
|                  | tidak | Count                        | 89                  | 105    | 36     | 230    |
|                  |       | % within saat ini merokok    | 38.7%               | 45.7%  | 15.7%  | 100.0% |
|                  |       | % within tingkat pengetahuan | 96.7%               | 97.2%  | 100.0% | 97.5%  |
|                  |       | % of Total                   | 37.7%               | 44.5%  | 15.3%  | 97.5%  |
| Total            |       | Count                        | 92                  | 108    | 36     | 236    |
|                  |       | % within saat ini merokok    | 39.0%               | 45.8%  | 15.3%  | 100.0% |
|                  |       | % within tingkat pengetahuan | 100.0%              | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|                  |       | % of Total                   | 39.0%               | 45.8%  | 15.3%  | 100.0% |

IR PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
 saat ini merokok \* SIKAP Crosstabulation

|                  |    | SIKAP                     |        |        | Total  |
|------------------|----|---------------------------|--------|--------|--------|
|                  |    | baik                      | sedang | buruk  |        |
| saat ini merokok | ya | Count                     | 5      | 1      | 6      |
|                  |    | % within saat ini merokok | 83.3%  | 16.7%  | 100.0% |
|                  |    | % within SIKAP            | 5.2%   | 50.0%  | 2.5%   |
|                  |    | % of Total                | 2.1%   | .4%    | 2.5%   |
| tidak            |    | Count                     | 138    | 91     | 230    |
|                  |    | % within saat ini merokok | 60.0%  | 39.6%  | 100.0% |
|                  |    | % within SIKAP            | 100.0% | 94.8%  | 97.5%  |
|                  |    | % of Total                | 58.5%  | 38.6%  | 97.5%  |
| total            |    | Count                     | 138    | 96     | 236    |
|                  |    | % within saat ini merokok | 58.5%  | 40.7%  | 100.0% |
|                  |    | % within SIKAP            | 100.0% | 100.0% | 100.0% |
|                  |    | % of Total                | 58.5%  | 40.7%  | 100.0% |

**PERSONALIA PENELITIAN****1. Ketua Peneliti**

- a. Nama lengkap : Muji Sulistyowati, SKM, MKes
- b. Gol. / Pangkat/ NIP : IIIb/ Penata Muda/ 132230982
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/ Prodi : Fakultas Kesehatan Masyarakat
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
- g. Bidang keahlian : Pendidikan & Perilaku Kesehatan,  
Sosial Marketing
- h. Waktu yang disediakan : 10 jam/ minggu

**2. Peneliti I**

- a. Nama lengkap : dr.Oedojo Soedirham, MA, MPH, PhD
- b. Gol. / Pangkat/ NIP : IIIc/ Penata/ 131406099
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Jabatan Struktural : Sekretaris Bagian PK&P
- e. Fakultas/ Prodi : Fakultas Kesehatan Masyarakat
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
- g. Bidang keahlian : Sosiologi, Pendidikan & Perilaku Kesehatan
- h. Waktu yang disediakan : 8 jam/ minggu

**3. Peneliti II**

- a. Nama lengkap : Shrimarti R. Devy, Dra., MKes
- b. Gol. / Pangkat/ NIP : IIIb/ Penata Muda/ 132300487
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : -
- e. Fakultas/ Prodi : Fakultas Kesehatan Masyarakat
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
- g. Bidang keahlian : Antropologi, Pendidikan & Perilaku Kesehatan
- h. Waktu yang disediakan : 8 jam/ minggu

4. Tenaga Lapangan : Eva

5. Tenaga Administrasi : Adi Mulyo